

Global

Saham AS naik pada hari Jumat untuk mengakhiri minggu dengan catatan positif meskipun terjadi turbulensi pasar yang tinggi akibat tarif pemerintahan Trump. Selama minggu ini, S&P 500 naik 5,7%, Dow Jones Industrial Average naik hampir 5% dan Nasdaq Composite naik 7,3%. Indeks FTSE 100 Inggris ditutup 0,64% lebih tinggi setelah data menunjukkan ekonomi Inggris tumbuh 0,5% pada bulan Februari secara bulanan, jauh lebih tinggi dari yang diharapkan. Sentimen konsumen pada bulan April merosot lebih jauh, menurut survei Universitas Michigan. Survei tersebut mencatat pembacaan pertengahan bulan sebesar 50,8 – terendah sejak Juni 2022 dan terendah kedua dalam sejarah survei sejak 1952 – di bawah estimasi konsensus Dow Jones sebesar 54,6. Pada saat yang sama, ekspektasi responden terhadap inflasi setahun dari sekarang melonjak menjadi 6,7%, level tertinggi sejak November 1981 dan naik dari 5% pada bulan Maret.

Domestik

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengatakan risiko perbankan terkait nilai tukar rupiah sangat rendah, meskipun mendekati Rp17.000 per dolar AS. Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK Dian Ediana Rae mengatakan itu tercermin dari posisi devisa neto (PDN) bank terhadap valuta asing (valas) hanya sebesar 1,55%, jauh dari threshold 20%. "Ini dapat dimaknai bahwa sebenarnya eksposur langsung bank terhadap risiko nilai tukar itu relatif kecil ya. Sehingga pelemahan nilai tukar tidak akan banyak berpengaruh secara langsung terhadap neraca bank," ungkap Dian saat Konferensi Pers Rapat Dewan Komisiner Bulanan OJK secara virtual, Jumat (11/4/2025).

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Dari bursa Asia, mata uang Asia menguat terhadap USD pada perdagangan Jumat lalu. Spot USD/IDR dibuka pada 16.780 dan sempat mencapai 16.770 sebelum naik hingga 16.820 didorong tingginya permintaan. Dari pasar obligasi RI, masih terlihat aksi jual yang mendorong imbal hasil diperdagangkan naik, seiring dengan kenaikan UST yield terutama di tenor jangka panjang sebesar lebih dari 15bps. Obligasi tenor 10 tahun juga mengalami kenaikan sebesar 4bps dibandingkan penutupan perdagangan hari sebelumnya.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.03%	1.65%
U.S	(0.10%)	2.40%

BONDS	10-Apr	11-Apr	%
INA 10 YR (IDR)	7.04	7.07	0.41
INA 10 YR (USD)	5.45	5.57	2.17
UST 10 YR	4.42	4.49	1.46

INDEXES	10-Apr	11-Apr	%
IHSG	6254.02	6262.23	0.13
LQ45	707.11	706.70	(0.06)
S&P 500	5268.05	5363.36	1.81
DOW JONES	39593.6	40212.7	1.56
NASDAQ	16387.3	16724.4	2.06
FTSE 100	7913.25	7964.18	0.64
HANG SENG	20681.7	20914.6	1.13
SHANGHAI	3223.64	3238.23	0.45
NIKKEI 225	34609.0	33585.5	(2.96)

FOREX	11-Apr	14-Apr	%
USD/IDR	16820	16820	0
EUR/IDR	19017	19151	0.71
GBP/IDR	21883	22046	0.75
AUD/IDR	10494	10585	0.87
NZD/IDR	9719	9825	1.09
SGD/IDR	12668	12762	0.74
CNY/IDR	2299	2303	0.2
JPY/IDR	117.18	117.86	0.58
EUR/USD	1.1306	1.1386	0.71
GBP/USD	1.3010	1.3107	0.75
AUD/USD	0.6239	0.6293	0.87
NZD/USD	0.5778	0.5841	1.09

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
NZ	Composite NZ PCI MAR	51.2	50.7	50.5
CN	Balance Of Trade MAR		\$170.52B	\$84B
ID	Motorbike Sales YoY MAR	-7.2%	4%	
ID	Foreign Exchange Reserves MAR		\$154.5B	\$155.0B
JP	Industrial Production YoY Final FEB		2.2%	0.3%
US	FED Barkin Speech			

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics